

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana

2.1.1 Pengertian Tindak Pidana

Istilah tindak pidana merupakan masalah yang berhubungan erat dengan masalah kriminalisasi (*criminal policy*) yang diartikan sebagai proses penetapan perbuatan orang yang semula bukan merupakan tindak pidana menjadi tindak pidana, proses penetapan ini merupakan masalah perumusan perbuatan-perbuatan yang berada di luar diri seseorang.²⁰

Menurut Moeljatno, perbuatan pidana adalah perbuatan yang dilarang oleh suatu aturan hukum larangan mana disertai ancaman (sanksi) yang berupa pidana. "Moeljatno berpendapat bahwa, "Perbuatan pidana adalah perbuatan yang oleh suatu aturan hukum dilarang dan diancam dengan pidana, asal saja dalam pidana itu diingat bahwa larangan tersebut ditujukan pada perbuatan yaitu suatu keadaan atau kejadian yang ditimbulkan oleh kelalaian orang. sedangkan ancaman pidananya ditujukan kepada orang yang menimbulkan kejadian tersebut.²¹

Wirjono Prodjodikoro merumuskan tindak pidana berarti suatu perbuatan yang pelakunya dapat dikenakan hukuman pidana dan pelaku itu dapat dikatakan

²⁰ Rasyid Ariman. (2016). *Hukum Pidana*, (Malang: Setara Press), Hlm 57.

²¹ M. Yusuf Fauzi, zainab Ompu jainah. (2022). *Analisis Pertanggung Jawaban Pidana Terhadap Pelaku Yang Melakukan Tindak Pidana Percobaan Pencurian Dengan Pemberatan (Studi Putusan Nomor: 122 /Pid.B/2021/PN.Kbu)*, Jurnal Hukum, Volume 23, Nomor 1, Hlm 104.

merupakan "subjek" tindak pidana. wirjono prodjodikoro menjelaskan hukum pidana materil dan formil sebagai berikut:²²

- a. Penunjuk dan gambaran-gambaran dari perbuatan-perbuatan yang diancam dengan hukum pidana;
- b. Penunjukan syarat umum yang harus dipenuhi agar perbuatan ini merupakan perbuatan yang membuatnya dapat dihukum pidana;
- c. Penunjuk jenis hukuman pidana yang dapat dijatuhkan hukum acara pidana berhubungan erat dengan diadakannya hukum pidana.

Oleh karena itu merupakan suatu rangkaian yang memuat cara bagaimana badan-badan pemerintah yang berkuasa, yaitu kepolisian, kejaksaan dan pengadilan bertindak guna mencapai tujuan negara dengan mengadakan hukum pidana.

Istilah-istilah yang pernah digunakan, baik dalam perundang- undangan yang ada maupun dalam beberapa literature hukum sebagai terjemahan dari istilah strafbaarfeit, antara lain:²³

1. Tindak pidana dapat dikatakan sebagai istilah resmi dalam perundang- undangan pidana Indonesia. Hampir seluruh peraturan perundang-undangan

²² Bambang Hartono, Aprinisa, Aditya Akbarsyah. (2021). *Implementasi Sanksi Pidana Pelaku Tindak Pidana Kejahatan Terhadap Nyawa Orang Lain Yang Direncanakan (Pembunuhan Berencana)*, Jurnal Hukum, Volume 2, Nomor 4, Hlm 33.

²³ Paulus Wisnu Yudoprakoso. (2016). *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi dan Pemidanaan Korporasi*, (Yogyakarta: PT. Kanisius), Hlm 36.

menggunakan istilah tindak pidana. Ahli hukum yang menggunakan istilah ini salah satunya adalah Wirjono Prodjodikoro;

2. Delik, yang sebenarnya berasal dari bahasa Latin *delictum* juga digunakan untuk menggambarkan tentang apa yang dimaksud dengan *strafbaarfeit*:
3. Pelanggaran pidana, dapat dijumpai dalam buku Pokok-Pokok Hukum Pidana yang ditulis oleh Mr. M. H. Tirtaamidjaja;
4. Perbuatan yang boleh dihukum, istilah ini digunakan Mr. Karni dalam bukunya yang berjudul Ringkasan Tentang Hukum Pidana. Begitu juga Schravendijk dalam bukunya yang berjudul Pelajaran Tentang Hukum Pidana Indonesia;
5. Perbuatan yang dapat dihukum digunakan oleh pembentuk undang-undang dalam Undang-Undang
6. Perbuatan pidana, digunakan oleh Mocljatno dalam berbagai tulisan beliau, misalnya dalam buku Asas-Asas Hukum Pidana. Sementara perumusan *strafbaarfeit*, menurut Van Hammel, adalah sebagai berikut "Strafbaarfeit" adalah kelakuan orang yang dirumuskan dalam undang-undang, bersifat melawan hukum yang patut dipidana dan dilakukan dengan kesalahan. Maka sifat-sifar yang ada dalam setiap tindak pidana adalah sifat melanggar hukum (*wederrechtelijkheid, onrechtmatigheid*).²⁴

²⁴ Adami Chazawi. (2007). *Pelajaran Hukum Pidana II*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), Hlm.67

2.1.2 Unsur- unsur Tindak Pidana

Unsur – unsur tindak pidana dapat dibedakan menjadi dua sudut pandang yakni dari sudut teoritis dan dari sudut undang-undang.²⁵ Teoritis artinya berdasarkan pendapat para ahli hukum, yang tercermin pada rumusannya. Sementara itu sudut undang-undang adalah bagaimana kenyataan tindak pidana dirumuskan menjadi tindak pidana tertentu dalam pasal-pasal peraturan perundang-undangan yang ada.

1) Unsur tindak pidana menurut beberapa teoritis, yaitu :

Menurut Moeljatno, unsur-unsur tindak pidana adalah :²⁶

- a. Perbuatan
- b. Yang dilarang (oleh aturan hukum)
- c. Ancaman Pidana (bagi yang melanggar larangan)

Menurut R. Tresna, Unsur tindak pidana adalah :

- a. Perbuatan / rangkaian perbuatan manusia
- b. Yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
- c. Diadakan tindakan hukum

Menurut Simons unsur-unsur tindak pidana terdiri dari :²⁷

- a. Perbuatan manusia (positif atau negative, berbuat atau tidak berbuat atau membiarkan)
- b. Diancam dengan pidana (Statbaar gesteld)

²⁵ Mardjono Reksodiputro. (2020). *Sistem Peradilan Pidana*, (Depok: Rajawali Pers), Hlm 42.

²⁶ Adami Chazawi. (2008). *Pelajaran Hukum Pidana Bagian I*, (Jakarta : Raja Grafindo),

²⁷ Mahrus Ali. (2017). *Dasar-Dasar Hukum Pidana*, (Jakarta: Sinar Grafika, Jakarta), Hlm 100.

- c. Melawan hukum (onrechtmatig)
 - d. Dilakukan dengan kesalahan (met schuld in verband stand)
 - e. Oleh orang yang mampu bertanggung jawab (teorekening svatoaar person)
- 2) Unsur rumusan-rumusan tertentu dalam kitab undang-undang hukum pidana itu, dapat diketahui adanya unsur tindak pidana, yaitu :
- a. Unsur tingkah laku
 - b. Unsur melawan hukum
 - c. Unsur kesalahan
 - d. Unsur akibat konstitutif
 - e. Unsur keadaan yang menyertai
 - f. Unsur syarat tambahan untuk dapatnya dituntut pidana
 - g. Unsur tambahan untuk memperberat pidana
 - h. Unsur syarat tambahan untuk dapatnya dipidana
 - i. Unsur objek hukum tindak pidana
 - j. Unsur kualitas subjek hukum tindak pidana
 - k. Unsur syarat tambahan untuk memperingan pidana.²⁸

Suatu perbuatan dapat dikatakan sebagai tindak pidana maka harus memenuhi beberapa unsur –unsur tindak pidana sebagai berikut :²⁹

- a. Unsur objektif (unsur yang terdapat diluar si pelaku)

Unsur-unsur yang ada hubungannya dengan keadaan, yaitu dalam keadaan-keadaan dimana Tindakan-tindakan si pelaku itu harus dilakukan, terdiri dari :

²⁸ Chazawi, Op.Cit., Hlm 82.

²⁹ M.Irsan Arief. (2024). *Unsur-unsur Tindak Pidana dan Penerapan Pasal*, (Jakarta Pusat: Mekar Cipta Lestari), Hlm 323.

1. Sifat melanggar hukum
2. Kualitas dari si pelaku
3. Kausalitas
1. Unsur Subjektif

Unsur yang terdapat atau melekat pada diri si pelaku, atau yang dihubungkan dengan diri si pelaku dan termasuk di dalamnya segala sesuatu yang terkandung di dalam hatinya. Unsur ini terdiri dari :

1. Kesengajaan atau ketidaksengajaan (dolus atau culpa)
2. Maksud pada suatu percobaan, seperti ditentukan dalam pasal 53 ayat (1) KUHP 3. Macam-macam maksud seperti terdapat dalam kejahatan-kejahatan pencurian, penipuan, pemerasan dan sebagainya.
3. Merencanakan terlebih dahulu, seperti tercantum dalam pasal 340 KUHP, yaitu pembunuhan yang direncanakan terlebih dahulu.
4. Perasaan takut seperti terdapat di dalam pasal 308 KUHP³⁰.

2.2 Tinjauan Umum Tentang Perjudian

2.2.1 Pengertian Perjudian Secara Umum

Secara bahasa kata “judi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pertaruhan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan sejumlah uang atau barang berharga dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari hasil suatu permainan atau pertandingan.³¹ Sementara kata “perjudian” merujuk pada segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur pertaruhan tersebut. Dalam

³⁰ Teguh Prasetyo, (2011). Hukum Pidana, (Jakarta: Rajawali Pers), Hlm 50-51.

³¹ Awet Lestari Nainggolan, Irawan Harapan , Bagio Kadaryanto. (2024). *Penegakan Hukum Tindak Pidana Perjudian Tebak Angka di Wilayah Hukum Polres Indragiri Hulu Berdasarkan Kitab Undang-undang Hukum Pidana*, Jurnal Hukum, Volume 8, Nomor 2, Hlm 665.

bahasa Inggris istilah yang sepadan adalah *gambling*, yang berarti mempertaruhkan uang atau sesuatu yang bernilai pada suatu peristiwa yang hasilnya tidak pasti, dengan tujuan memperoleh keuntungan materi.³²

Pengertian ini menunjukkan dua unsur penting:

1. Pertaruhan. Adanya uang atau barang bernilai yang dipertaruhkan.
2. Ketidakpastian hasil. Kemenangan atau kekalahan bergantung pada faktor yang tidak pasti, biasanya keberuntungan.

Dengan demikian, perjudian selalu melibatkan risiko kehilangan, tetapi pada saat yang sama memberi peluang untuk mendapatkan keuntungan berlipat

2.2.2 Pengertian Menurut Para Ahli

Beberapa ahli hukum memberikan definisi yang lebih mendalam mengenai perjudian:

- 1) Kartini Kartono: Perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja, mempertaruhkan suatu nilai dengan menyadari adanya risiko dan harapan tertentu pada peristiwa, permainan, atau kejadian yang belum pasti hasilnya.³³ Pertaruhan dengan sengaja, yaitu dengan mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa, permainan pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya.³⁴

³² Wikipedia. *Perjudian*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Perjudian>, Diakses Pada Tanggal 13 Agustus 2025, Pukul 09:38 WIB

³³ Paisol Burlian. (2022). *Patologi Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara). Hlm 44

³⁴ Kartaro Kartono. (2001). *Patologi Soziol Jilid 1*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), Hlm 56.

- 2) Sudarto: Perjudian adalah segala bentuk permainan yang melibatkan pertaruhan uang atau barang dengan harapan untuk memperoleh keuntungan, di mana hasil permainan ditentukan terutama oleh faktor kebetulan.³⁵
- 3) Dali Mutiara: Dalam tafsiran KUHP, menyatakan "permainan judi berarti harus diartikan dengan artian yang luas juga termasuk segala pertaruhan tentang kalah menangnya suatu pacuan kuda atau lain-lain pertandingan, atau segala pertaruhan, dalam perlombaan yang diadakan antara dua orang yang tidak ikut sendiri dalam perlombaan-perlombaan itu, misalnya totalisator dan lain-lain."³⁶

Definisi-definisi tersebut menegaskan bahwa perjudian bukan sekadar permainan hiburan, tetapi aktivitas yang memiliki implikasi hukum dan sosial.

2.2.3 Pengertian Perjudian Menurut Peraturan Perundang-undangan

Adapun ketentuan tentang perjudian pada KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) Pasal 303 dan 303 bis KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana). Pasal 303 adalah:

- a. Diancam dengan pidana paling lama delapan bulan atau denda paling banyak enam ribu rupiah, barangsiapa tanpa mendapat izin; (berdasarkan Undang-Undang nomor 7 tahun 1974, jumlah pidana penjara telah diubah menjadi sepuluh tahun dan denda menjadi 25 juta rupiah);

Pasal 303 bis adalah:

³⁵ Bayu Adi Laksono. (2020). *Perihal Literasi Finansial dan Digital Keluarga Pekerja Migran*, (Ngawi: Modern Press). Hlm 35

³⁶ Dali Mutiara. (1962). *Tafsiran Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), Hlm. 220

Diancam dengan kurungan paling lama empat tahun atau paling banyak denda sepuluh juta rupiah:

- 1) Barangsiapa menggunakan kesempatan untuk main judi yang diadakan dengan melanggar ketentuan-ketentuan tersebut Pasal 303;
- 2) Barangsiapa ikut serta permainan judi yang diadakan di jalan umum atau dipinggirnya maupun di tempat yang dapat dimasuki oleh khalayak umum, kecuali jika untuk mengadakan itu, ada izin dari penguasa yang berwenang.

2.2.2 Bandar Perjudian

Bandar perjudian adalah pihak atau individu yang memiliki peran utama dalam mengatur dan mengelola permainan judi, baik itu di dunia nyata maupun di dunia maya. Mereka menyediakan tempat dan aturan permainan, serta mengontrol jalannya setiap taruhan yang dilakukan oleh para pemain. Dalam hal ini, bandar judi bertanggung jawab atas pengelolaan uang yang dipertaruhkan, mulai dari menerima taruhan hingga membayar kemenangan kepada pemain yang berhasil.³⁷

Sebagai penyelenggara, bandar judi biasanya menyediakan berbagai jenis permainan yang bisa dipilih oleh pemain, seperti permainan dadu, kartu, atau bahkan taruhan olahraga. Bandar juga menentukan besaran taruhan yang dapat dipasang oleh pemain serta peluang kemenangan yang ada. Pada umumnya, bandar judi akan mengatur permainan sedemikian rupa sehingga mereka tetap mendapatkan keuntungan dari setiap taruhan yang dilakukan. Hal ini biasanya dilakukan dengan menetapkan peluang yang lebih rendah dari yang sebenarnya

³⁷ Ali Abubakar, Zulkarnain Lubis. (2019). *Hukum Jinayat Aceh*, (Jakarta: Jakarta), Hlm 72.

terjadi dalam permainan, yang memungkinkan bandar tetap menghasilkan keuntungan meskipun ada pemain yang menang.³⁸

Di samping itu, bandar judi berperan sebagai pengendali keuangan dalam permainan. Mereka mengelola aliran uang, yang berarti mereka menerima uang taruhan dari pemain dan pada saat yang sama memberikan pembayaran kepada pemain yang menang.³⁹ Bandar juga bisa melakukan perhitungan terkait hasil taruhan dan memastikan bahwa pembayaran dilakukan sesuai dengan aturan yang ada.

Namun, keberadaan bandar judi sering kali menimbulkan kontroversi, terutama jika mereka terlibat dalam aktivitas perjudian ilegal. Di banyak negara, perjudian adalah kegiatan yang dibatasi atau bahkan dilarang, dan bandar judi yang beroperasi tanpa izin dapat menghadapi risiko sanksi hukum yang berat. Meskipun ada juga bandar judi yang sah di negara-negara yang melegalkan perjudian, mereka tetap diatur oleh peraturan yang ketat agar tidak merugikan masyarakat atau pemain yang terlibat.⁴⁰

Secara keseluruhan, bandar judi memiliki peran yang sangat signifikan dalam industri perjudian. Mereka menjadi penghubung antara pemain dan

³⁸ Anonim. *Pengertian Judi: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli*, <https://geografi.id/jelaskan/pengertian-judi/>, Diakses pada tanggal 20 Februari 2025, Pukul 18:28 WIB.

³⁹ Ahmed Khaled. Mengapa Bandar Judi Menjadi Kunci Dalam Ekosistem Perjudian, <https://koraapedia.com/mengapa-bandar-judi-menjadi-kunci-dalam-ekosistem-perjudian/>, Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2025, Pukul 17:54 WIB.

⁴⁰ Lutfi Pramudia. *Judi: Dampak, Kontroversi, dan Potensi Penyelesaian*, <https://www.kompasiana.com/20107030026201070300266508/663f601e14709318175e3e52/judi-dampak-kontroversi-dan-potensi-penyelesaian>, Diakses pada tanggal 21/2/2025 pukul 10:42 WIB.

permainan, dengan mengatur segala hal yang terkait dengan jalannya taruhan. Di sisi lain, meskipun perjudian dapat memberikan hiburan, kegiatan ini juga memiliki potensi negatif, seperti ketergantungan dan dampak sosial lainnya, yang membuat keberadaan bandar judi menjadi isu sensitif di banyak negara.

2.3 Tinjauan Umum Tentang Delik Perjudian Online

Dalam hal maraknya perjudian di internet, Indonesia melakukan penanggulangan dan pencegahan melalui hukum positif yaitu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Informasi Teknologi Elektronik (ITE) Pasal 27 ayat (2) yang berbunyi: "Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian."

Ancaman pidana Pasal 27 ayat (2) bersumber pada Pasal 45 ayat (1), yang berbunyi: "setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1), ayat (2), ayat (3), atau ayat (4) dipidana dengan penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)."

Berdasarkan Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang ITE dapat diuraikan menjadi beberapa unsur, yaitu:

- a. Unsur subjektif berupa kesalahan, sebagaimana tercantum dengan kata "dengan sengaja";
- b. Unsur melawan hukum, sebagaimana tercantum dengan kata "tanpa hak"; dan

c. Unsur kelakuan sebagaimana tercantum dalam kata-kata "mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian", "dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)."

Berdasarkan Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang ITE dapat diuraikan menjadi beberapa unsur, yaitu:

- a. Unsur subjektif berupa kesalahan, sebagaimana tercantum dengan kata "dengan sengaja";
- b. Unsur melawan hukum, sebagaimana tercantum dengan kata "tanpa hak"; dan
- c. Unsur kelakuan sebagaimana tercantum dalam kata-kata "mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian."⁴¹

2.3.1 Pengertian *Cybercrime* (Perjudian Online)

Pada awalnya, *cybercrime* didefinisikan sebagai kejahatan komputer. Sistem teknologi informasi berupa internet telah dapat menggeser paradigma para ahli hukum terhadap definisi kejahatan komputer sebagaimana ditegaskan sebelumnya, bahwa pada awalnya para ahli hukum terfokus pada alat/perangkat keras yaitu komputer. Namun dengan adanya perkembangan teknologi informasi berupa jaringan internet, maka fokus dari identifikasi terhadap definisi *cybercrime*

⁴¹ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

lebih diperluas lagi yaitu seluas aktivitas yang dapat dilakukan di dunia internet/maya melalui sistem informasi yang digunakan.⁴²

Oleh karena itu, pada dasarnya *cybercrime* meliputi semua tindak pidana yang berkenaan dengan sistem informasi, sistem informasi itu sendiri, serta sistem komunikasi yang merupakan sarana untuk penyampaian/pertukaran informasi kepada pihak lainnya (*transmitter/originator to recipient*).⁴³

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian yang antara lain menyatakan bahwa perjudian dalam bentuk apapun merupakan suatu kejahatan. Sementara in dalam Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1981 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian, perjudian dikategorikan dalam 3 (tiga) macam, yaitu:

- a. "Perjudian di Kasino, antara lain terdiri dari: Roulette, Black Jack, Baccarat, Creps, Keno, Tombola, Super Ping-Pong: Letter Fair, Satan, Paykyu; Slot Machine, Ji SI Kie: Big Six Wheel Chuc a Luck; Lempar paser/bulu ayam pada sasaran atau papan yang berputar, Pachinko, Poker, Twenty One, Hwałwe, Kin kiu, dan lain sebagainya.
- b. Perjudian di tempat keramaian, antara lain: Lempar Gelang, Lempar Uang; Kim; Pancingan; Menembak sasaran yang tidak terputar, Lempar bola; Adu ayam; Adu sapi, Adu kerbau; Adu kambing, Pacuan kuda; Pacuan anjing; Mayong, dan Erek-erek.

⁴² Pusat Penelitian dan Pengembangan Pahang Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung R1. (2004). *Naskah Akademis Kejahatan Internet (cybercrime)*, Hlm 4.

⁴³ Budi Suharoyanto. (2012). *Tindak Pidana Teknologi Informasi (cybercrime)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Hlm.1

c. Perjudian yang dikaitkan dengan kebiasaan. Perjudian dalam bentuk ketiga ini terdiri dari apa yang juga termasuk ke dalam perjudian di tempat yang jauh dari keramaian yang membuatnya berbeda adalah untuk yang ketiga ini didasari oleh faktor kebiasaan"⁴⁴

2.4.Tinjauan Umum Tentang Toto Gelap (Togel)

Toto Gelap, atau yang lebih dikenal dengan singkatan togel, merupakan salah satu bentuk perjudian yang paling populer di Indonesia. toto gelap adalah jenis permainan taruhan yang melibatkan prediksi angka-angka tertentu yang akan muncul dalam suatu undian. Pemain harus menebak dua angka atau lebih, dan jika tebakan mereka tepat, mereka berhak mendapatkan hadiah dengan nilai yang jauh lebih besar, bahkan bisa mencapai ratusan kali lipat dari jumlah uang yang mereka pertaruhkan. Permainan ini sering menarik minat banyak orang karena peluang untuk memperoleh keuntungan yang sangat besar meskipun risikonya juga cukup tinggi.⁴⁵

Togel merupakan sebuah istilah yang berasal dari bahasa Indonesia, yang merupakan singkatan dari dua kata, yaitu "toto" dan "gelap." Jika kedua kata tersebut digabungkan, maka akan membentuk kata "toto gelap." Karena sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, kata "toto gelap" ini kemudian lebih dikenal dengan singkatan Togel.⁴⁶

⁴⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1981 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian.

⁴⁵ Ahmad Sarwat. (2018). *Muamalat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), Hlm 193.

⁴⁶ Hadijah. *Cara Bermain Togel Online Panduan Lengkap*, <https://bk8bet.id/cara-bermain-togel-online-panduan-lengkap/>, Diakses pada tanggal 21 februari 2025, pukul 10:49.

Kata "togel" berasal dari singkatan "toto gelap," yang merujuk pada permainan judi tebak angka yang tersembunyi. Istilah "gelap" mengacu pada sifat ilegal permainan ini, karena dilarang oleh pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

Popularitas togel di tengah masyarakat Indonesia tidak lepas dari sifat permainannya yang dianggap mudah dipahami oleh semua kalangan. Pemain hanya perlu menebak kombinasi angka yang diyakini akan keluar dalam undian tertentu. Dengan modal relatif kecil, pemain tergiur oleh iming-iming hadiah yang nilainya bisa berlipat-lipat dari uang taruhan awal. Faktor inilah yang membuat togel menjadi begitu mengakar, bahkan di kalangan masyarakat yang sebenarnya mengetahui bahwa aktivitas ini dilarang secara hukum.

Fenomena togel memiliki dimensi sosial yang menarik untuk dikaji. Di satu sisi, ia menjadi bentuk hiburan bagi sebagian orang, bahkan dianggap sebagai "kesempatan emas" untuk memperbaiki kondisi ekonomi secara instan. Di sisi lain, togel telah terbukti membawa berbagai dampak negatif, seperti memicu konflik rumah tangga, mendorong perilaku kriminal akibat tekanan finansial, serta menimbulkan kecanduan yang merusak kehidupan individu. Tidak jarang, kasus-kasus kriminal seperti pencurian, penggelapan, bahkan kekerasan dalam rumah tangga berakar dari kebiasaan berjudi, termasuk bermain togel.

Sifat ilegal dari toto gelap membuat seluruh prosesnya mulai dari pemasangan taruhan, pencatatan angka, hingga pembagian hadiah dilakukan secara tertutup dan penuh kerahasiaan. Oleh karena itu, permainan togel harus

disembunyikan agar tidak terdeteksi oleh pihak berwajib karena jika terungkap pelaku bisa menghadapi masalah hukum yang sesuai dengan penerapan demokrasi Pancasila. Akan tetapi meski sudah dilarang jumlah penggemar togel tetap terus meningkat.⁴⁷

2.4.1 Jenis Togel

Permainan judi ini mempunyai peralatan permainan sebagai berikut: kupon nomor, gambar primbon/buku tafsir mimpi, dan buku toto gelap.⁴⁸

Terdapat dua jenis permainan judi togel di Indonesia yakni:

1. Togel offline

Togel Offline adalah togel yang pengecernya menjual secara langsung kepada target pasarnya, hal ini hampir merata setiap kampung, dusun, desa, kabupaten, kecamatan dan provinsi yang ada diindonesia, togel offline ini menggunakan kupon sebagai bukti transaksi. Aturan bermain togel 50:50 pada inti dari permainan ini kita harus menebak ganjil/genap nya dan juga besar/kecil berpatokan pada 2d. dan sudah berpatokan pada 2d pasti hanya bagian 2 angka dari belakang saja.⁴⁹

a) Untuk angka kecil yaitu dari angka 0-4.

⁴⁷ Putra, Yazid Kharisma. (2022). *Analisis Yuridis Pemidanaan Terhadap Pelaku Judi Togel (Studi Kasus Putusan Pengadilan Nomor 249/PID.B/2018/PN TRG)*, Tesis Diploma, Universitas Nasional.

⁴⁸ Dina Aryani. (2018). *Analisis Kriminologis Terhadap Pelaku Tindak Pidana Bandar Judi Toto Gelap Yang Dilakukan Oleh Wanita*, Universitas Lampung, Hlm 32-33.

⁴⁹ Daryli Oliver. *Togel Online vs Offline: Keuntungan dan Kerugian, Mana yang Lebih Menguntungkan*, <https://opskrifter.org/togel-online-vs-offline-keuntungan-dan-kerugian-mana-yang-lebih-menguntungkan/>, Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2025, Pukul 11:24 WIB.

- b) Untuk angka besar yaitu dari angka 5-9
- c) Untuk angka ganjil yaitu dari angka 1,3,5,7, hingga 9.
- d) Serta untuk angka genap yaitu mulai dari angka 0, 2, 4, 6 hingga 8.

Jika angka yang keluar hari ini adalah 2345 maka berarti $4+5 = 9$ maka yang keluar adalah besar dan ganjil. Jika angka yang keluar hari ini adalah 2898 maka berarti angka tersebut adalah $9+8 = 17$ karena permainan ini hanya mencapai 9 saja maka akan di hitung kembali $1+7 = 8$ maka yang keluar hari adalah besar dan genap.

2. Togel Online

Togel Online ini menggunakan media internet untuk membeli nomor dengan mentransfer uang kerekuning Bandar togel, angka yang keluar juga dilihat melalui internet. Cara bermain togel online bagi pemula ini adalah pastinya anda sudah menemukan tempat atau situs togel yang aman dan terpercaya untuk anda bermain lalu setelah itu anda dapat segera melakukan proses registrasi atau pendaftaran pada situs tersebut dan menjadi membernya dengan mempunyai ID dan password untuk melakukan login keadaan situs tersebut.⁵⁰ Dalam hukum positif yang berlaku diIndonesia, sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 27 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang “setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/ atau menransmisikan dan/ atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/ atau Dokumen Elektronik yang memiliki

⁵⁰ Hoju. *Fakta Menarik Sepertai Togel*, <https://www.kaskus.co.id/thread/537c57a2a4cb1755318b4591/fakta-menarik-seputaran-togel>, Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2025 Pukul 11:23 WIB.

muatan perjudian.⁵¹ Ancaman dari pasal 27 ayat (2) undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) diatas yakni disebutkan dalam pasal 45 Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik yaitu pidana paling lama 6 (enam) tahun dan atau denda paling banyak Rp 1 miliar.

2.4.2 Pengertian Toto gelap macau

Judi online togel sudah tidak asing lagi di dengar oleh masyarakat Indonesia. Perkembanganya begitu pesat sehingga tidak hanya dikenal oleh kalangan tertentu tetapi juga merambah ke seluruh lapisan masyarakat mulai dari orang tua, dewasa, remaja, bahkan anak-anak yang memiliki akses internet. Hal ini menunjukkan bahwa permainan togel online telah menjadi salah satu bentuk perjudian yang paling mudah diakses di era digital.⁵²

Salah satu varian yang populer di kalangan pemain adalah Toto Gelap Macau atau yang biasa disebut “togel macau”. Istilah “macau” merujuk pada sebuah wilayah administratif khusus di Tiongkok yang terkenal sebagai pusat perjudian legal terbesar di dunia, bahkan sering dijuluki “Las Vegas-nya Asia”. Namun, dalam konteks perjudian ilegal di Indonesia, sebutan “macau”

⁵¹ Amandemen Undang-Undang ITE Informasi dan Transaksi Elektronik (UU RI NO. 19 TAHUN 2016). (Jakarta timur: sinar grafika offset), Hlm 42.

⁵² Riski Kamila Juliani, Muhammad Satria, dkk. (2024). *Fenomena Judi Online di Kalangan Generasi Muda*, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Volume 4, Nomor 2, Hlm 114.

digunakan masyarakat untuk menyebut salah satu jenis permainan togel online yang menggunakan format dan peraturan tertentu.⁵³

Masyarakat menamakan judi online dengan sebutan makau, makau atau macau adalah jenis dari judi online togel (toto gelap). Jenis togel macau ini adalah judi yang berbentuk angka, yang dimana terdapat beberapa jumlah angka yang dapat dimainkan di dalam permainan judi, contohnya yaitu angka yang terdiri dari 1-100 dengan beberapa hitungan angka tersebut terdapat tingkatan dalam bermain judi online togel, yaitu ada tingkat 2D,3D,dan 4D, Yang berarti pemain harus menebak dua, tiga, atau empat digit angka dengan tepat untuk memenangkan taruhan.⁵⁴ Adapun maksud dari tingkatan tersebut yaitu:

- 1) Tingkat 2D: Pemain menebak dua digit terakhir dari angka yang keluar. Peluang menang lebih besar dibandingkan tingkat lainnya, tetapi hadiah yang diperoleh relatif lebih kecil.
- 2) Tingkat 3D: Pemain menebak tiga digit angka yang keluar. Peluang menang menurun, tetapi hadiah meningkat.
- 3) Tingkat 4D: Pemain menebak empat digit angka secara tepat. Tingkat kesulitan paling tinggi, namun hadiah kemenangan bisa berkali-kali lipat dari nilai taruhan awal.

⁵³ Jason Wordie. *Dulu & Sekarang Makau vs Makau: apakah arti sebuah nama*. <https://www.scmp.com/magazines/post-magazine/short-reads/article/3241135/macao-vs-macau-whats-name-former-portuguese-colony-province-and-enclave-china-has-undergone-more>, Diakses Pada tanggal 15 Agustus 2025, Pukul 12:24 WIB

⁵⁴ Anonim. *Mengenal Togel Toto Macau*, <https://sewandsavecentre.com/mengenal-togel-toto-macau-sejarah-aturan-dan-cara-bermainnya/>, Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2025, Pukul 18:25 WIB.

Sistem ini memungkinkan pemain untuk menyesuaikan strategi bermain berdasarkan modal, tingkat keberanian, dan target kemenangan yang ingin dicapai.

Dalam praktiknya saat melakukan judi online togel macau masyarakat tidak selalu memiliki akun pribadi untuk masuk ke situs atau aplikasi penyelenggara. Umumnya, mereka mengandalkan admin atau pemilik akun resmi untuk melakukan pemasangan taruhan. Admin inilah yang menjadi perantara antara pemain dan situs judi, sekaligus bertugas menerima uang taruhan, memasukkan data angka yang dipilih, dan menginformasikan hasil undian kepada pemain.⁵⁵

Sistem perantara ini mempermudah siapa pun untuk ikut serta tanpa harus melakukan pendaftaran sendiri, sehingga barrier untuk masuk dalam perjudian online menjadi sangat rendah. Lebih dari itu, pemilik akun atau admin biasanya mendapatkan keuntungan tambahan dalam bentuk bonus atau komisi dari pihak penyelenggara apabila pemain yang mereka fasilitasi memenangkan permainan.

Togel macau memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan jenis togel lainnya. Beberapa faktor yang membuatnya popular yaitu pemain dapat memilih tingkat kesulitan sesuai kemampuan dan modal, beberapa penyedia togel macau mengadakan undian beberapa kali sehari sehingga pemain bisa memasang berkali-kali, Kemudahan akses yang hanya memerlukan Handphone dan jaringan internet lalu dapat diakses melalui admin tanpa registrasi langsung serta iming-iming hadiah yang mencapai ratusan kali lipat dari modal.

⁵⁵ Widari Sapitri. (2023). *Patologi Sosial Masyarakat Desa (Studi Kasus Ketergantungan Pada Judi Online Togel Masyarakat Dusun I Desa Babat Kecamatan Penukal Kabupaten Pali)*, Universitas Sriwijaya, Hlm 4.